

## LAMPIRAN

### SINOPSIS

Drama ini menceritakan tentang perjuangan Tsukimi dan Kuranosuke untuk melindungi Amamizukan. Amamizukan adalah nama tempat tinggal Tsukimi. Setelah ibunya meninggal, Tsukimi datang ke Tokyo untuk menjadi seorang ilustrator. Suatu hari, karena sebuah kejadian Tsukimi bertemu dengan seorang *fashionista* bernama Kuranosuke. Mereka pun menjadi akrab dan Kuranosuke menjadi sering mengunjungi Amamizukan.

Amamizukan terancam akan dirubuhkan akibat adanya proyek pembangunan hotel di daerah Amamizu. Mengetahui kabar tersebut, semua penghuni Amamizukan yang mereka sebut sebagai Amars hanya bisa pasrah jika memang tempat tinggal yang mereka cintai itu harus hilang. Kuranosuke yang tidak suka melihat kepasrahan Amars memotivasi mereka untuk menyuarakan pendapat mereka dalam rapat mengenai proyek pembangunan tersebut.

Di lain hari datanglah seorang perempuan yang merupakan utusan dari proyek pembangunan tersebut dengan maksud menyogok Amars untuk bersedia meninggalkan Amamizukan. Dengan yakin Kuranosuke mengatakan bahwa mereka akan membeli kembali Amamizukan berapa pun harganya.

Amars termasuk Tsukimi melakukan berbagai cara untuk mengumpulkan uang. Salah satunya dengan membuat berbagai macam gaun yang terinspirasi dari ubur-ubur yang digambar oleh Tsukimi. Sempat menemui kendala, mereka berhasil membuat banyak gaun dan akan menampilkan peragaan busana di Amamizukan untuk menentang proyek pembangunan tersebut.

Meski telah menentang pembangunan tersebut, proyek pembangun tetap berlanjut. Demi Amamizukan, Tsukimi lantas meminta bantuan kepada seorang direktur perusahaan mode bernama Kai Fish dan merelakan dirinya pergi ke

Singapura untuk menjadi perancang busana sebagai gantinya. Tsukimi yang berat hati pergi meninggalkan kawan-kawannya akhirnya kembali setelah melihat betapa kawan-kawannya ingin ia kembali. Pada akhir cerita, Tsukimi dan kawan-kawannya kembali mengadakan peragaan busana sebagai salam perpisahan kepada Kuranosuke sekaligus perpisahan dengan merek busana Jelly Fish yang telah mereka buat.

Akhir drama ini adalah proyek pembangunan dibatalkan sehingga Amamizukan tidak jadi dirubuhkan. Kai Fish selaku pemilik Amamizukan yang baru mengizinkan seluruh penghuni tetap tinggal dan melanjutkan pembuatan gaun dengan merek Jelly Fish sesuai pengawasannya.